

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Autisme merupakan suatu kondisi dimana seseorang, baik dari lahir ataupun masih balita, mengalami gangguan perkembangan pada syarafnya. Biasanya ditandai dengan gangguan interaksi sosial, komunikasi yang tidak normal, serta perilaku yang terbatas dan berulang. Biasanya tanda-tanda autisme muncul sebelum anak berusia 3 tahun.

Anak autis akan terlihat berbeda dengan anak normal. Kadang anak autis dapat menangis dengan sendirinya dan tidak lama kemudian tertawa. Mungkin anak tersebut akan dianggap aneh bagi sebagian orang yang tidak mengetahui. Anak autis mempunyai imajinasi atau pola pikir yang tidak diketahui orang lain.

Dengan bertambahnya umur, seorang anak akan susah untuk memproses hal-hal yang ada. Sama halnya dengan anak autis, kecerdasan anak autis harus ditanam sebelum anak tersebut beranjak dewasa. Kebanyakan orang tua yang mempunyai anak dengan gangguan autisme akan berusaha agar anaknya dapat hidup mandiri, karena tidak selamanya mereka bergantung kepada orang tua.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk anak autisme membantu anak-anak autis untuk berkembang. Pengetahuan awal dari usia dini membantu agar anak autisme tidak menjadi anak yang terbelakang di lingkungan masyarakat. Pelatihan yang diberikan membuat anak autis agar dapat berinteraksi dengan sesame, dapat berkomunikasi dengan orang lain dan mengurangi perilaku-perilaku yang aneh.

Sekarang ini bermunculan tempat terapi dan sekolah khusus untuk membantu perkembangan anak autisme. Tempat terapi dan sekolah khusus membantu anak autisme untuk dapat berkembang seperti anak-anak normal lainnya yang sebaya. Terapi yang digunakan adalah terapi gelombang otak, terapi wicara, terapi fisik, terapi musik, dan masih banyak lagi terapi lainnya. Sekolah khusus anak autis sama halnya dengan sekolah biasa ataupun sekolah luar biasa. Di sekolah khusus anak-anak autis diberi materi dan terdapat ujian seperti di sekolah umum lainnya. Anak-anak autis diberi pelajaran yang berguna untuknya di masyarakat.

Kondisi emosi seseorang dapat mempengaruhi kerja fungsi otak dan kecepatan kerjanya. Kecerdasan konvensional harus dikembangkan dan ditingkatkan pada saat pra-pubertas. Oleh karena itu, kecerdasan anak autis pun harus dikembangkan dan ditingkatkan. Untuk membantu membenahi sikap anak autis yang kurang berinteraksi sosial, kurang berkomunikasi dan perilaku yang tidak biasanya, perlu dikembangkan pula kecerdasan emosi.

Seseorang harus dengan kepala dingin melakukan suatu hal. Akan berakibat buruk jika melakukan sesuatu dengan emosi yang tidak stabil. Anak autis karena memiliki emosi yang tidak stabil maka sering menangis dan tertawa tanpa sebab. Mereka harus dibantu dan dicoba untuk menenangkan diri terlebih dahulu dalam melakukan suatu hal.

Dalam karya seni, musik adalah suatu bentuk ungkapan ekspresi yang alami dan langsung. Musik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Seorang anak dapat menyimpan informasi di dalam memori jika anak tersebut dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan membuat seorang anak berminat untuk

melakukan suatu hal seperti belajar, menyimpan informasi, berkomunikasi dengan orang lain.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, dipilih jenis musik klasik dengan tempo yang berbeda untuk diperdengarkan pada saat anak-anak autis belajar di sekolah khusus sebagai usaha terapi. Setiap musik mempunyai makna ataupun arti bagi setiap orang yang mendengarnya. Dengan jenis musik yang ada ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kecerdasan IQ yang dimiliki oleh anak autisme.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang muncul adalah :

- Banyaknya jenis-jenis musik yang ada sekarang ini, dari musik yang sifatnya keras maupun lembut, dari musik yang bertempo cepat maupun lambat belum diketahui pengaruhnya.
- Umur anak autis yang berbeda saat memulai terapi/sekolah mungkin berpengaruh terhadap efektifitas terapi.
- Lamanya anak autis menjalani terapi/sekolah mungkin mempengaruhi tingkat pengetahuan.
- Waktu mendapatkan terapi mungkin mempengaruhi daya serap anak autis.
- Cara pengajaran yang berbeda untuk setiap anak autisme.
- Kemampuan dan kecerdasan anak autisme dalam mengerjakan tugas/tes.
- Kemampuan anak autis yang berbeda dalam memahami suatu hal (cepat atau lambat menangkap materi).

- Tidak setiap anak mereview materi yang dipelajari saat terapi/sekolah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada jenis musik dengan tempo yang berbeda dapat membantu perkembangan kecerdasan anak autisme agar anak-anak autisme tidak tertinggal dari anak-anak normal lainnya yang sebaya?

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan topik skripsi ini lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka akan membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Analisis Peragam (ANCOVA / *Analysis of Covariance*).
2. Aspek yang akan diuji adalah pengaruh perlakuan musik klasik dengan tempo yang berbeda (tempo cepat, sedang dan lambat) terhadap perkembangan kecerdasan anak autis selama 2 bulan antara Oktober 2010 sampai November 2010. Anak yang akan diuji adalah anak autisme yang mengikuti sekolah di tempat sekolah khusus Al-Ihsan 02 Serang dan termasuk kelas 1 sampai 1 SMP. Anak autis akan diperdengarkan lagu klasik pada saat pemberian materi oleh guru mereka dan pengerjaan tes/ujian. Lagu yang diperdengarkan sebagai perlakuan dalam percobaan.
3. Pembuatan program aplikasi untuk menentukan jenis musik klasik yang paling tepat digunakan untuk perkembangan kecerdasan anak autis.
4. Hasil pengujian hanya digunakan sebagai informasi atau acuan dalam membantu perkembangan kecerdasan anak autis.

Hal-hal sebagai berikut tidak akan dibahas :

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak autis seperti kemampuan seorang pengajar anak autis, mereview materi yang diberikan oleh pengajar pada saat anak autis berada di rumahnya, ataupun pengaruh-pengaruh lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak autis.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh musik terhadap perkembangan anak autisme dan juga untuk mengetahui pengaruh musik apa saja yang membantu dalam perkembangan kecerdasan anak autisme.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang analisis peragam dalam menguji pengaruh. Manfaat yang diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah :

a. Bagi penulis

- Memperkaya pengetahuan tentang teknik-teknik analisis.
- Memperkaya pengetahuan pemrograman.
- Mengaplikasikan ilmu-ilmu statistik yang diperoleh pada masa studi.

b. Bagi pengguna

- Dengan penggunaan program aplikasi, pengguna dapat melihat pengaruh antara jenis musik terhadap perkembangan kecerdasan anak autis.

- Membantu pengguna dengan adanya informasi tentang jenis musik yang paling berpengaruh dalam perkembangan kecerdasan anak autisme dan informasi tentang perkembangan kecerdasan anak autisme pada saat menjalankan terapi/sekolah.

1.5 Penelitian Relevan

Pengarang : Suhadianto

Judul : Pengaruh Penggunaan Musik Klasik Terhadap Memori Anak Autis

Pengarang : Yuli Tri Astuti

Judul : Pola Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Khusus Autis.

Pengarang : Gregory A. Miller dan Jean P.Chapman

Judul : Misunderstanding Analysis of Covariance

Pengarang : Andrew Lawson

Judul : Rank Analysis of Covariance : Alternative Approaches